

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak sosial keberadaan taman wisata candi Prambanan terhadap masyarakat desa Tlogo yaitu:

a. Interaksi sosial

Interaksi sosial yang terjalin baik antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pengelola taman wisata maupun pedagang dengan wisatawan melalui dua proses kontak sosial dan komunikasi sosial. Kontak sosial terjadi secara langsung di mana antara para pedagang dengan bertatap muka dan berdialog langsung. Komunikasi sosial yang terjalin antara pedagang biasanya para pedagang menggunakan bahasa Jawa Ngoko apabila berkomunikasi dengan orang sebaya, tetapi jika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua para pedagang menggunakan bahasa Jawa Kromo. Proses interaksi sosial asosiatif meliputi kerjasama (sosial, ekonomi, keagamaan, kebersihan, keamanan dan ketenangan lingkungan) dan akomodasi (adanya pelatihan yang dilakukan oleh pengelola candi Prambanan untuk melatih para pedagang tentang bagaimana berjualan yang baik dan SAPTA PESONA), sedangkan proses interaksi sosial disosiatif meliputi persaingan dan pertentangan.

b. Perubahan sosial

Arah perubahan sosial yang terjadi baik positif maupun negatif yaitu keserasian dalam masyarakat (*social equilibrium*), organisasi antar pedagang (koperasi simpan pinjam “Bondowoso”) dan disorganisasi (adanya hotel-hotel yang disalah gunakan dan adanya lokalisasi).

Jadi urian diatas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Dampak positif :

- Adanya interaksi sosial yang terjalin baik antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pengelola taman wisata maupun pedagang dengan wisatawan.
- Pedagang sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan domestik mau pun manca Negara.
- Dapat menguasai berbagai bahasa asing
- Adanya keserasian dalam masyarakat.
- Adanya organisasi antar pedagang.

b. Dampak negatif :

- Adanya hotel-hotel yang disalah gunakan.
- Adanya lokalisasi.
- Kurangnya perhatian terhadap keluarga (Istri dan anak)

2. Dampak ekonomi keberadaan taman wisata candi Prambanan terhadap masyarakat desa Tlogo yaitu:

a. Dampak positif :

- Semakin luasnya kesempatan usaha
- Membuka lapangan pekerjaan
- Meningkatkan pendapatan
- Adanya emansipasi wanita sehingga wanita pun bisa bekerja
- Adanya organisasi yang membantu pedagang dalam kesulitan modal

b. Dampak negatif : dengan adanya pelacuran maka merusak sendi-sendi kehidupan keluarga. Suami-suami atau lelaki hidung belang yang tergoda oleh pelacur biasanya melupakan fungsinya sebagai kepala keluarga yang harus mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Tlogo

Bagi masyarakat desa Tlogo diharapkan dapat mempertahankan interaksi sosial yang telah terjalin dengan baik dan mengembangkan relasi dalam kegiatan berdagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan masyarakat juga diharapkan dapat bersikap selektif terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya taman wisata candi Prambanan. Selain itu masyarakat desa Tlogo diharapkan kewirausahaan seperti berdagang souvenir, pakaian, minuman dan makanan dapat lebih di kembangkan lagi.

2. Bagi Pengelola Candi Prambanan

Bagi pengelola Candi Prambanan diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar kawasan taman rekreasi Candi Prambanan dan lebih aktif dalam memberikan informasi yang menguntungkan bagi masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penggunaan penelitian kualitatif yang sejalan dengan metode-metode kualitatif dapat lebih jauh lagi meneliti lebih jauh tentang pengaruh kepariwisataan dari berbagai aspek bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, (2007) *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Salim. (2002). *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Deddy Mulyana, (2004). *Metodologi Penelitian kualitatif*, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Denzim dalam Suharsimi Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian*,. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Puastaka.
- Gillin dan Gillin dalam Soejono Soekamto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huberman, Michhel dan Miles, b. Mathwe, (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universal Indonesia Press.
- Husaini Usman, dkk. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Gde Pitana.(2005). *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: Andy Offset.
- Inskoop. (1991). *Tourism Planning, An Integrated and Suitable Development Approach L*.
- Lexy Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, (2005). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Moh. Natzir.(1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghali Indonesia.
- Pendit, Nyoman S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Slamet Santosa. (1992). *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekadijo. (2000). *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkg*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

- Soleman Taneko.(2008). *Struktur dan Proses Sosial*, Jakarta: PT. Rajawali.
- Suharsimi Arikunto, .(2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarsa, dkk I Made. (1999). *Pengantar Pariwisata*. PTN. INTIM Dirjen Dikti Depdikbud RI.
- Suwantoro, Gamal SH. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Tadjuddin Noer Effendi. (1995). *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Tontje Tnunay, (1991). *Yogyakarta Potensi Wisata*, Klaten: CV. Sahabat.
- Yoeti. Oka A. (1993). *Pengantar Ilmu Kepariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta.

Skripsi :

- Afri Listian (2005/fis/UNS) “ *Pengaruh Obyek Wisata Candi Borobudur Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Pedagang di Kawasan Taman Wisata candi Borobudur Kabupaten Klaten*”.
- Dieta Widya Krisnasari (2004/Undip) “*Dampak Taman Krida Wisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 1990-2003*”
- Yuda Eka Praja (2011/UM) “ *Analisis Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Jatim Park 2 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk di Sekitarnya*”

Internet :

<http://repository.usu.ac.id/bitstream>. Diakses tanggal 16 april 2013.

<http://id.wikipedia.org/wiki/konflik>. Diakses tanggal 16 april 2013.